

SKRIPSI

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
KEPALA DESA DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN
SERAWAI KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2021**



**Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi**

Oleh :

**SERILUS NENAK
NIM E1052191006**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
KEPALA DESA DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN
SERAWAI KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2021**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi**

Oleh :

**SERILUS NENAK
NIM E1052191006**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
KEPALA DESA DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN
SERAWAI KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2021**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

**SERILUS NENAK
NIM E1052191006**

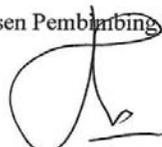
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP.196405271992021001

Tanggal : 6/6 2023

Dosen Pembimbing Pendamping


Martinus, S.Sos., M.Si
NIP.197212272006041002

Tanggal : 6/6 2023

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA
DESA DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN SERAWAI KABUPATEN
SINTANG TAHUN 2021

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:
Serilus Nenak
NIM. E1052191006

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Senin 19 Juni 2023
Waktu : 15:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji:

Ketua



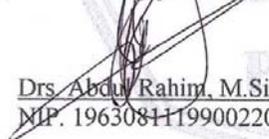
Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris



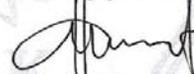
Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Penguji Utama



Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990022001

Penguji Kedua



Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan



Dr. Irfan, Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Serilus Nenak: partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. Skripsi studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, 2023.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang tahun 2021. Di dalam penelitian ini, adapun metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha menjelaskan dan mengutarakan suatu data yang didapatkan ke dalam wujud pemaparan dan kata-kata ke dalam bentuk kalimat, baik tulisan maupun lisan. Di dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori Arbi Sanit (dalam Suharno, 2004:110). Dalam teori tersebut, di sebutkan bahwa ada empat faktor yang menentukan partisipasi politik masyarakat yaitu faktor tingkat pengetahuan, faktor pekerjaan, faktor tingkat pendidikan dan faktor konflik diantara para pemimpin politik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa faktor yang paling dominan dalam menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang tahun 2021 adalah faktor pekerjaan. Faktor yang juga mempunyai pengaruhnya masing-masing terhadap rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai tersebut tetapi faktor pekerjaan menjadi yang paling dominan. Saran menurut penulis agar perlunya dipertajam sosialisasi kepada masyarakat agar mereka lebih mengerti dan memahami betapa pentingnya partisipasi dalam kegiatan politik seperti pemilu dan pemilihan kepala desa agar kedepannya bisa berubah jadi lebih baik.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Masyarakat, Pemilihan Kepala Desa.

ABSTRACT

Serilus Nenak: community political participation in the village head election in Baras Nabun Village, Serawai District, Sintang Regency. Thesis in Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, 2023. The purpose of writing this thesis is to determine the factors that affect community political participation in the 2021 village head election in Baras Nabun Village, Serawai District, Sintang Regency. In this study, the research method used is a type of qualitative descriptive research method that seeks to explain and express a data obtained into the form of exposure and words into sentences, both written and oral. In this study the theory used is the theory of Arbi Sanit (in Suharno, 2004: 110). In the theory, it is stated that there are four factors that determine people's political participation, namely knowledge level factors, employment factors, education level factors and conflict factors among political leaders. Based on the results of research that the author has conducted, it is known that the most dominant factor in causing low political participation of the community in the 2021 village head election in Baras Nabun Village, Serawai District, Sintang Regency is the employment factor. Factors that also have their own influence on the low political participation of the community in the village head election in Baras Nabun Village, Serawai District, but the work factor is the most dominant. According to the author, it is necessary to sharpen socialization to the community so that they better understand and understand how important participation in political activities such as elections and village head elections is so that in the future they can change for the better.

Keywords: political participation, community, village head elections.



RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun 2021". Yang menjadi alasan penulis memilih judul dan tempat lokasi dalam penelitian ini adalah karena pada pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang terdapat rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun tahun 2021 tersebut. Tetapi tentu hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang menentukan rendahnya partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan dan mengutarakan suatu data yang didapatkan kedalam suatu wujud pemaparan atau kata-kata dalam bentuk kalimat, baik tulisan maupun lisan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat faktor menentukan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Baras Nabun yaitu, faktor tingkat pengetahuan, faktor pekerjaan, faktor tingkat pendidikan dan faktor konflik diantara pemimpin politik menurut Arbi Sanit (dalam Suhamno, 2004:110). Keempat faktor tersebut mempunyai pengaruhnya masing-masing terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Baras Nabun tahun 2021 tersebut. Namun, berdasarkan penelitian penulis terdapat faktor yang paling dominan dalam menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di desa Baras Nabun dalam pemilihan kepala desa adalah faktor pekerjaan, karena masyarakat di desa Baras Nabun seperti yang diketahui berdasarkan data mayoritas pekerjaan mereka adalah petani yang pendapatannya ditentukan perhari

serta kesempatan mereka berkerja ditentukan oleh faktor cuaca yang cerah kebetulan pada saat pelaksanaan pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun pada saat itu cuacanya juga cerah dan jam berkerja mereka yang dimulai dari pagi jam 6 dan pulang menjelang jam 5 sore jadi ketika mereka dihadapkan dengan dua pilihan harus bekerja atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun, terdapat sebagian besar masyarakat lebih memilih berkerja dan mereka tidak bisa meninggalkan pekerjaannya sehingga mereka memutuskan untuk tidak ikut dalam berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun tahun 2021 tersebut. Terdapat saran kepada pemerintahan desa Baras Nabun harus lebih aktif dalam mengadakan sosialisasi kepada masyarakat di desa Baras Nabun terkait pentingnya pemilihan kepala desa untuk masyarakat di desa Baras Nabun dan pemerintah desa Baras Nabun juga harus pandai dalam mengatur jadwal pelaksanaan pemilihan kepala desa Baras Nabun secara tepat agar masyarakat di desa Baras Nabun mempunyai waktu yang tidak bertabrakan dengan waktu mereka berkerja agar mereka bisa datang untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa yang akan datang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serilus Nenak

Tempat Tanggal Lahir : Kepala Jungai, 14 Februari 1993

Nomor Induk Mahasiswa : E1052191006

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu tempat perguruan tinggi. Dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Serilus Nenak
Nim.E1052191006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jangan jadi laki-laki yang hanya mengandalkan tenaga, jadilah laki-laki yang memberi inspirasi dari kecerdasan pola pikir dan ketulusan hati. ingat, setiap perjalanan hidup tentunya ada kesulitan yang kita hadapi, namun ketika kita kuatkan hati untuk selalu melangkah maka jalan akan terbuka”.

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Hasan dan Ibu Maria Kristiana Minah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2. Abang saya tercinta Hermanus Pakau, kakak Angela Maria Marici Minoi adik saya Yohanes Pedado, Oktavia Liana, Maria Dabrila Fina yang selalu mendukung memberikan suport agar saya bisa menjadi yang lebih baik kedepannya, Saudara-saudari saya yang sangat saya cintai. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul **“Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun 2021”**. Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa hambatan yang dilalui penulis, akan tetapi berkat dukungan serta bimbingan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat :

1. Dr Herlan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Drs. Asmadi, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan juga motivasi selama penulisan skripsi ini.
4. Martinus, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu memberikan kemudahan serta arahan dan motivasi kepada penulis selama proses bimbingan skripsi ini.
5. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberi arahan serta saran terhadap penulisan skripsi dalam mencapai kesempurnaan.
6. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penulis skripsi dalam mencapai

kesempurnaannya.

7. Kepala Desa dan staf Desa Baras Nabun yang telah memberikan informasi dan data yang di butuhkan peneliti pada saat penelitian dilakukan penulis.
8. Sahabat selama perkuliahan yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral dan selalu membuatku bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman di perkuliahan yang memaksa saya untuk terus berkembang.
9. Almamater yang saya banggakan, Universitas Tanjungpura.
10. Berbagai pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang secara tidak langsung sudah membantu dan terlibat di dalam penelitian ini sehingga skripsi ini bisa di selesaikan dan secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yang selalu berdoa serta memberikan banyak dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan semoga skripsi ini bisa berguna bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pontianak, Juni 2023

Serilus Nenak
Nim. E1052191006

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not de
ABSTRAK	ii
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Partisipasi Politik.....	9
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3. Alur Pikir Penelitian.....	21
2.4. Pertanyaan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Langkah-Langkah Penelitian.....	24
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	29
3.7. Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA BARAS NABUN KECAMATAN SERAWAI.....	33

4.1. Kondisi Geografis.....	33
4.2. Kondisi Demografis.....	36
4.3. Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
5.1. Gambaran Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa.....	54
5.2. Tingkat Pengetahuan	56
5.3. Pekerjaan Masyarakat.....	64
5.4. Tingkat Pendidikan.....	70
5.5. Konflik Diantara Para Tim Sukses Pemimpin Politik.....	76
BAB VI PENUTUP	83
6.1. Kesimpulan.....	83
6.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN : 1	92

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Pemilih Pada Daftar Pemilihan Kepala Desa	4
3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian	27
4.1 Batas Wilayah Administrasi Desa Baras Nabun	35
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok dan Umur	37
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis	39
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	40
4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	44

DAFTAR GAMBAR

1.1 Diagram Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa	5
2.1 Kerangka pikir	22
4.1 Peta Satelit Titik Lokasi Desa Baras Nabun	34
4.2 Struktur Organisasi Kantor Desa Baras Nabun	46

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA.....	92
LAMPIRAN II.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRAN III	95
DOKUMENTASI PENELITIAN DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN SERAWAI KABUPATEN SINTANG	95
LAMPIRAN IV.....	101
DOKUMENTASI PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA BARAS NABUN KECAMATAN SERAWAI KABUPATEN SINTANG TAHUN 2021...	101
SURAT TUGAS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Partisipasi politik masyarakat adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang turut aktif dalam kehidupan dan kegiatan politik. Partisipasi politik juga merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi serta sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik masyarakat dari tingkat pemilu, pilkada sampai dengan pemilihan kepala desa sering terjadi naik turunnya jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik hal ini juga terjadi pada pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang beberapa tahun yang lalu, sampai pada tahun 2021 ini jumlah masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa Baras Nabun bisa dikategorikan rendah dari yang biasanya ini didasarkan dari Daftar Pemilih Tetap yang terdaftar (DPT) hampir sebagian besar masyarakat tidak datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) terutama pada TPS 1, 2 dan 3 pada saat berlangsungnya pemilihan kepala desa Baras Nabun.

Dalam hubungannya dengan demokrasi, partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat kepada jalannya suatu pemerintahan. Pada suatu pemilu misalnya partisipasi politik berpengaruh kepada terhadap legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Setiap masyarakat memiliki referensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu. Masa depan pejabat publik yang terpilih dalam sebuah pemilu tergantung kepada referensi dan kepentingan masyarakat sebagai pemilih, tidak

hanya itu partisipasi masyarakat dalam pemilu, pilkada maupun pilkades dapat dipandang sebagai contoh masyarakat mempunyai ruang kontrol yang diberikan kepada pemerintahan tergantung dengan tingkat partisipasi politiknya masing-masing. Selain sebagai inti dari demokrasi, partisipasi politik juga berkaitan erat dengan pemenuhan hak-hak politik bagi setiap warga negara. Wujud dari pemenuhan hak-hak politik adalah adanya kebebasan bagi setiap warga negara untuk menyatakan pendapat dan berkumpul. Seperti yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 28 : kemerdekaan berserikat dan berkumpul mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang tersebut. Perkembangan demokrasi Negara Indonesia diawali dengan bergulirnya era reformasi yang telah membawa perubahan yang terjadi dalam segala aspek kehidupan meliputi bidang ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Pada aspek politik reformasi telah berdampak ke sistem ketatanegaraan yaitu terjadi pergeseran sistem pemerintahan yang bercorak sentralistik di pemerintahan pusat ke arah sistem pemerintahan desentralistik yang bertumpu pada pemerintahan daerah, menurut Paige (dalam Surbakti, 2007:144) menyebutkan dua variabel penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang, seperti hak-hak politik, hak ekonomi, hak mendapatkan perlindungan hukum, hak mendapatkan jaminan sosial, dan hak kewajiban-kewajiban lainnya. Oleh karena itu penulis ingin fokus kepada masalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada saat pilkades di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang,

Pentingnya partisipasi politik dalam Pilkades tersebut, agar masyarakat di

Desa Baras Nabun bisa berbenah untuk mewujudkan peran serta dengan aspirasi dari masyarakat itu sendiri atas dasar pemerataan dan keadilan dalam menyelenggarakan demokrasi secara langsung serta sesuai pada kondisi dan potensi serta keberagaman daerah ditingkat lokal. Kualitas pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dapat terlihat dari jumlah partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka, semakin tinggi partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilih dalam Pilkades sesungguhnya menunjukkan besar legitimasi politik pemenang Pilkades dan dapat menggambarkan bahwa masih besar kepercayaan masyarakat akan harapan dari hasil kinerja Kepala Desa yang terpilih. Desa sebagai pemerintahan terendah merupakan cermin utama berhasil tidaknya pemerintahan suatu negara serta pelaksanaan sistem demokrasi di daerah. Tetapi hal ini justru sebaliknya dengan yang terjadi di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat menggunakan hak pilih dalam Pilkades dapat menunjukkan bahwa masyarakat memahami masalah-masalah politik dan tidak ingin terlibat dalam kegiatan politik dan hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor dan sebaliknya jika rendahnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka juga dianggap ancaman bagi sebuah demokrasi.

Partisipasi politik masyarakat yang rendah dapat diasumsikan bahwa masyarakat tidak menaruh perhatian lebih terhadap masalah politik kenegaraan dan dapat juga diasumsikan bahwa partisipasi politik masyarakat yang rendah mewujudkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja Kepala Desa yang akan terpilih akan membawa perubahan. Fenomena rendahnya partisipasi politik

masyarakat juga dianggap sebagai ancaman bagi pesta demokrasi, dikatakan ancaman karena dinilai tidak mendukung adanya pesta demokrasi. Partisipasi politik masyarakat di desa sangat diperlukan demi terlaksananya tujuan dan cita-cita dari UUD 1945 untuk menciptakan masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Hal ini juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 Pasal 68 Ayat (2) butir kelima yang mengharuskan agar setiap masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan desa.

Pemilihan Pilkades Di Desa Baras Nabun kali ini mempunyai alasan yang cukup menarik, karena rendahnya angka partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Baras Nabun Tahun 2021 tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor dan fokus penelitian akan mencari tahu faktor apa saja yang menyebabkan hal ini bisa terjadi. Berikut ini adalah tabel data partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Baras nabun Tahun 2021.

Tabel 1.1
Jumlah Pemilih Pada Daftar Pemilihan Kepala Desa
Di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai
Kabupaten Sintang
Tahun 2021

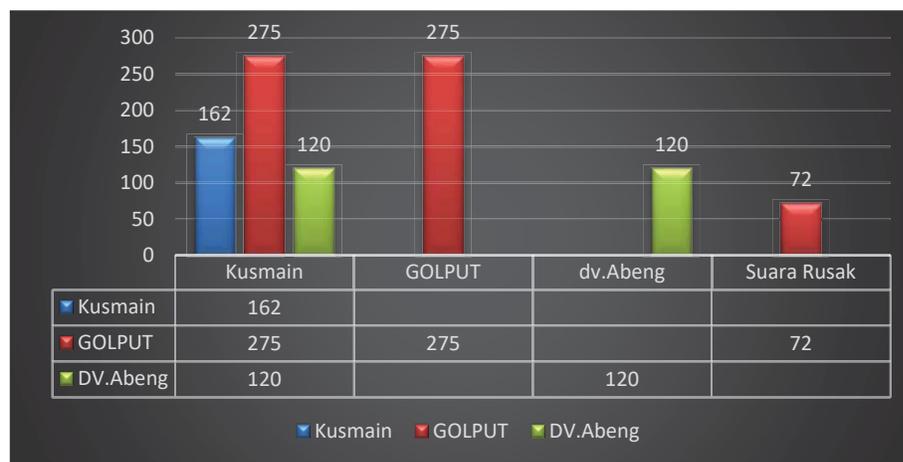
No.	Nama Calon Kepala Desa	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS)	Jumlah Suara Yang Diperoleh
1.	Kusmain	629	3	162
2.	D.V. Abeng.S.Sos.,			120
Jumlah Partisipasi Pemilih				282

Sumber: Data Kantor Desa Baras Nabun, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang, dari hasil data yang tersebut jumlah daftar pemilih tetap sebanyak 629 jiwa pemilih yang telah terdaftar, sementara yang menggunakan hak pilih adalah 282 jiwa atau 44,83 persen.

Gambar 1.1

**Diagram Pemungutan Suara Pemilihan Kepala Desa
Di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang
Tahun 2021**



Sumber : data kantor desa baras nabun tahun 2022

Pada daftar tabel diatas menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi politik masyarakat terhadap pemilihan kepala desa, di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. Dengan jumlah 629 jiwa pemilih, sedangkan yang ikut berpartisipasi 282 jiwa pemilih dan golongan putih 275 jiwa pemilih dan kertas suara yang rusak 72 kertas suara. Minimnya masyarakat yang berpartisipasi dalam Pilkades Baras Nabun pertanda bahwa banyak masyarakat yang tidak mendukung pelaksanaan Pilkades, dengan alasan bahwa pemilihan Kepala Desa

tidak memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa, terutama bagi para calon Kepala Desa yang berkompetisi dalam pelaksanaan Pilkades tersebut. Permasalahan lain yang terlihat dalam Pilkades Baras Nabun adalah banyaknya surat suara yang rusak atau tidak sah. Terdapat kecenderungan bahwa masyarakat dengan sengaja memilih dengan mencoblos tidak sesuai ketentuan atau dengan sengaja merusak surat suara.

Pilkades sebagai bentuk demokrasi di ranah desa, seharusnya menjadi ajang bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan sebagai harapan untuk hadirnya pemimpin baru yang dapat memajukan desa. Kendati demikian, dalam Pilkades Baras Nabun juga diwarnai oleh adanya konflik atau perselisian antar tim sukses kedua bakal calon Kepala Desa sebelum dilakukan pemilihan. Kendati berhasil dileraikan namun, namun perselisian ini menyebabkan berjalannya proses Pilkades dalam suasana yang cukup menegangkan.

Berdasarkan beberapa indikasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun 2021”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran politik pemilih pada saat pemilihan kepala desa berlangsung
2. Sebagian masyarakat lebih memilih untuk Golput

3. Adanya kertas suara yang rusak saat menghitung hasil dari pemungutan suara
4. Terjadinya konflik antara tim sukses kedua calon kepala desa

1.3. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik maka penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui penyebab rendahnya partisipasi masyarakat pemilihan kepala desa di Desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang tahun 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun 2021 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor penyebab rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di desa Baras Nabun Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang Tahun 2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan praktis dalm penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang politik dan menambah wawasan terkait dengan faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat dan

pengembangan ilmu politik yang berkaitan dengan partisipasi pemilih dan pemilu di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti. Sebagai pengalaman proses belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian sebagai peneliti pemula dan memberi pengetahuan dalam bidang politik agar kedepannya bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Pemilih. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran yang lebih besar lagi bagi masyarakat dalam berpartisipasi politik untuk memberikan perubahan kepada suatu sistem politik.
3. Bagi BPD sebagai penyelenggara Pilkadaes, dihadapkan dapat mempersiapkan pelaksanaan Pilkadaes dengan baik.
4. Bagi Calon Kepala Desa, diharapkan dapat mempersiapkan diri dan mengedepankan nilai-nilai demokrasi dan toleransi serta saling menghargai antar sesama calon Kepala Desa.